

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran dari sistem informasi dan teknologi informasi (SI/TI) dalam menjalankan kegiatan bisnis suatu organisasi di era informasi saat ini sangatlah dibutuhkan. Dimana dapat dilihat bahwa SI/TI memiliki beberapa peranan penting dalam suatu organisasi, antara lain, SI/TI merupakan sarana untuk membantu suatu organisasi dalam mewujudkan efisiensi integrasi antara perspektif manajemen dan operasional (proses *back office* dan *front office*), meningkatkan kualitas layanan kepada konsumen, SI/TI juga dapat dijadikan dasar untuk membantu pengambilan keputusan. Selain itu, SI/TI dapat membantu suatu organisasi dalam merencanakan program kerja ke depan atau secara umum dapat dikatakan bahwa SI/TI berfungsi sebagai sarana dalam membantu organisasi dalam merealisasikan tujuan strategisnya.

Suatu organisasi perlu melakukan penggalian kebutuhan bisnis dan mengevaluasi sumber daya SI/TI, sehingga diperoleh peluang yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang terlibat di dalam organisasi. Bagi organisasi, memiliki strategi bisnis saja belum cukup untuk menghadapi persaingan di antara organisasi. Strategi bisnis yang dituangkan dalam bisnis plan harus dilengkapi dengan strategi SI/TI. Tujuannya adalah untuk memanfaatkan secara optimal penggunaan SI/TI sebagai komponen utama SI/TI di organisasi.

Strategi SI/TI di lingkungan pemerintahan saat ini mengarah pada pemanfaatan SI/TI sebagai penggerak bisnis utama (*key enabler business*) di dalam aktivitas pengelolaan dan penyelenggaraan program pembangunan daerah. Fokus dari implementasi SI/TI dalam ruang lingkup badan perencanaan pembangunan daerah (bappeda) adalah pada area pengembangan organisasi dan sistem pemerintahannya yang membutuhkan pengembangan sistem organisasi yang diarahkan pada perbaikan sistem pengelolaan bappeda termasuk perbaikan di dalam struktur organisasi.

Implementasi SI/TI di Sekretariat Bappeda adalah bagaimana integrasi antara kegiatan organisasi pemerintahan dan kebutuhan infrastruktur SI/TI dalam fungsi bisnis yang dijalankan. Dampak dari itu semua, organisasi menerapkan SI/TI dengan hanya memperhatikan kebutuhan sesaat dan memungkinkan penerapan SI/TI yang saling tumpang tindih. Kondisi tersebut membuat SI/TI tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan misi dan tujuan penerapan SI/TI, yaitu efisiensi dan efektifitas dalam pemenuhan kebutuhan organisasi, mulai dari pemenuhan kebutuhan pada level yang tertinggi dalam organisasi yaitu pihak manajemen sampai pada kebutuhan paling bawah yaitu pihak operasional. Salah satu yang menjadi penyebab kegagalan dari suatu organisasi dalam menerapkan SI/TI adalah kurangnya perencanaan yang matang terhadap implementasi SI/TI [5]. Berangkat dari permasalahan diatas, maka diperlukan sebuah kerangka kerja dalam merencanakan, merancang, dan mengelola infrastruktur SI/TI yang di sebut dengan *Enterprise Architecture* (EA)

[3]. Karena sebaiknya infrastruktur SI/TI yang digunakan oleh Sekretariat Bappeda Propinsi Sulawesi Tengah adalah berbasis EA sehingga kebutuhan organisasi dapat terakomodasi dengan baik dan saling terintegrasi. Dampak dari hal tersebut adalah kemudahan bagi level manajemen tingkat atas Sekretariat Bappeda Propinsi Sulawesi Tengah dalam mengambil keputusan dalam proses perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan peningkatan kinerja setiap kegiatan dalam program pembangunan daerah. Oleh karena itu, maka perlu dilakukan suatu perencanaan strategis SI/TI di lingkungan Sekretariat Bappeda Propinsi Sulawesi Tengah yang mampu menyelaraskan antara strategi bisnis dan strategi SI/TI sehingga dapat tercapai tujuan secara efektif dan efisien [5].

Konsep renstra SI/TI yang digunakan dalam pengembangan SI/TI Bappeda Propinsi Tkt 1 Sulawesi Tengah adalah dengan menggunakan kerangka *The Open Grup Architecture Framework* (TOGAF) dengan melakukan tahapan dalam *Architecture Development Method* (ADM). Tahapan yang ada pada TOGAF ADM juga memiliki perencanaan SI/TI yang akan diselaraskan dengan pengembangan arsitektur SI/TI.

Sebelum membahas lebih lanjut penelitian di Sekretariat BAPPEDA pemprov Sulawesi Tengah sendiri memiliki visi misi yang menjadi acuan dari tupoksi di BAPPEDA. Adapun visi misi dari pemprov [12] Sulawesi Tengah adalah

visi : “sulawesi tengah sejajar dengan provinsi maju dikawasan timur indonesia melalui pengembangan agribisnis dan kelautan dengan peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang berdaya saing tahun 2020”

untuk mewujudkan visi tersebut, maka dituangkan dalam bentuk **misi** kegiatan yaitu:

1. percepatan reformasi birokrasi, penegakkan supremasi hukum dan ham;
2. peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing berdasarkan keimanan dan ketaqwaan;
3. peningkatan pembangunan infrastruktur;
4. peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan;
5. pengelolaan sumber daya alam secara optimal dan berkelanjutan;

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang terjadi yaitu:

1. Bagaimana menyusun usulan strategi SI/TI bagi Sekretariat Bappeda Propinsi Sulawesi Tengah agar tata laksana dalam sistem adminstrasi pemerintah dapat berjalan dengan efektif dan efisien
2. Bagaimana mendefinisikan TOGAF ADM untuk pemodelan EA dalam mendukung aktifitas bisnis di Sekretariat Bappeda Propinsi Sulawesi Tengah dalam manajemen kepegawaian, manajemen pemerintahan, manajemen pembangunan, manajemen kemasyarakatan, manajemen

- pelayanan, manajemen administrasi, manajemen legislasi, manajemen keuangan, manajemen kewilayahan, dan manajemen sarana dan prasarana.
3. Bagaimana membangun model infrastruktur SI/TI berbasis EA yang standar dan sesuai untuk diterapkan di Sekretariat Bappeda Propinsi Sulawesi Tengah dan dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengembangkan SI/TI untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi.

1.3 Batasan masalah

Batasan atau ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini, antara lain adalah:

1. Penelitian dilakukan Sekretariat Bappeda Propinsi Sulawesi Tengah pada Bagian Informatika yang berfungsi sebagai pengolah data elektronik dan pengembang Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)
2. Penelitian ini dibatasi pada aktifitas bisnis dari bagian Informatika yang tertuang dalam tugas pokok fungsi (tupoksi)
3. Keluaran merupakan pemodelan EA yang menghasilkan cetak biru (blue print) model dan kerangka dasar dalam pengembangan SI/TI yang terintegrasi untuk mendukung percepatan tujuan organisasi pemerintahan.
4. Penelitian ini tidak membahas pengukuran tingkat kedewasaan SI/TI terhadap implementasi di Sekretariat Bappeda Propinsi Sulawesi Tengah.
5. Penelitian ini tidak membahas bagaimana penyusunan anggaran biaya yang dibutuhkan dari renstra SI/TI
6. Penelitian ini hanya dari fase A. Architecture Vision sampai fase E. *Opportunities and solutions* dari TOGAF ADM.

1.4 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu:

1. Menyusun usulan strategi SI/TI bagi Sekretariat Bappeda Propinsi Sulawesi Tengah agar tata laksana dan sistem administrasi pemerintahan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Membangun model infrastruktur SI/TI berbasis EA berupa blueprint sesuai dengan aktifitas bisnis dari Sekretariat Bappeda Propinsi Sulawesi Tengah yang akan mempermudah pengembangan SI/TI dengan menggunakan kerangka TOGAF ADM.

1.5 Hipotesa

The Open Grup Architecture Framework (TOGAF) merupakan suatu *framework* untuk *Enterprise Architecture* (EA) yang menyediakan pendekatan secara komprehensif untuk merancang, merencanakan, melaksanakan dan mengatur arsitektur sistem informasi perusahaan. TOGAF memiliki metodologi pengembangan desain arsitektur yang disebut dengan *Architecture Development Method* (ADM). ADM sendiri adalah fitur penting yang memungkinkan

perusahaan mendefinisikan kebutuhan bisnis dan membangun arsitektur spesifik untuk memenuhi kebutuhannya

1.6 Metode Penyelesaian Masalah

Penyelesaian masalah dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Studi Literatur

Pada tahapan ini penulis mempelajari mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan *The Open Grup Architecture Framework (TOGAF)*, *Architecture Development Method (ADM)*, Enterprise Architecture (EA), UML, analisa Critical Success Factor, Analisa Value Chain, arsitektur SI/TI dan strategi SI/TI.

2. Pengumpulan data

Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan data terhadap studi kasus yang di teliti yaitu berupa observasi, wawancara dan kuisisioner.

3. Implementasi sistem

Pada bagian ini berisi metode penelitian menggunakan kerangka TOGAF ADM serta tahapan yang dilakukan dalam penelitian.

4. Analisis dan perancangan sistem

Pada tahap ini akan dilakukan analisa dan pembahasan yaitu proses persiapan untuk mempersiapkan perancangan EA. Proses persiapan meliputi tiga (3) tahapan awal dari struktur dasar TOGAF ADM, yaitu *Preliminary Phase*, *Architecture Vision*, dan *Businness Architecture* untuk indentifikasi obyek penelitian yaitu Bagian Informatika Sekretariat Bappeda Propinsi Sulawesi Tengah dapat dilakukan secara mendalam, serta menjelaskan pembahasan mengenai *Information System Architecture*, *Technology Architecture*, *Oppurtunities and Solution*, *Migration Planning*, *Implementation Governance dan Change Management*.

5. Analisis dan Kesimpulan

Tahapan ini akan dikerjakan setelah proses pengumpulan data dan Implementasi selesai, karena dari pengumpulan data dan Implementasi akan diketahui apakah diperlukannya atau tidak bluepring/Software sistem informasi untuk obyek penelitian yang dalam hal ini adalah Sekretariat Bappeda Propinsi Sulawesi Tengah.

6. Penyusunan laporan Tugas Akhir

Tahapan terakhir yaitu penyusunan Tugas Akhir ke dalam bentuk buku sripsi beserta pengumpulan beberapa dokumentasi yang dilakukan terkait dengan referensi, proses maupun hasil penelitian yang dilakukan, dengan mengikuti kaidah penulisan yang benar dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.